

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, serta berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Penerapan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode problem solving dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar berada pada kategori baik. Metode ini mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengidentifikasi masalah, menganalisis permasalahan, serta mencari solusi secara sistematis dengan bantuan media digital.

2. Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI

Kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diterapkannya metode problem solving berada pada kategori sedang. Namun, setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode problem solving berbantuan media digital, kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yang ditunjukkan oleh hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pre-test.

3. Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired t-test*, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode problem solving berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode problem solving dalam pembelajaran PAI, khususnya dengan dukungan media digital, merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, analitis, dan mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI diharapkan dapat menerapkan metode problem solving secara lebih konsisten dan terencana dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital yang relevan juga perlu dioptimalkan agar siswa lebih tertarik, aktif, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan

metode problem solving, khususnya dalam mengemukakan pendapat, menganalisis permasalahan, serta bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis siswa dapat terus berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif seperti problem solving dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya media pembelajaran digital, serta memberikan pelatihan kepada guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi jumlah sampel dan variabel penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah responden, memperluas jenjang pendidikan, atau mengkaji variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, seperti motivasi belajar, kreativitas, atau lingkungan belajar.